

PENGENALAN JURUSAN ILMU KELAUTAN PADA SISWA SMAN N 1 (SMANSA) PONTIANAK MELALUI KEGIATAN PROGRAM PARENT TEACHING DAY (PTD)

Ema Susanti^{1*}, Muhammad Aris Widodo¹

¹Sekolah Menengah Atas Negeri No. 1 Pontianak
Email koresponden: rojoema26@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 04-06-2023

Diterima: 10-06-2023

Diterbitkan: 30-06-2023

Keyword:

Teaching day, Marine science, Sosialitation

Kata Kunci:

Hari guru; Ilmu kelautan; Sosialisasi

Abstract

A good education system will produce superior human resources who can be relied upon in the progress of the nation and the welfare of the Indonesian people in the future. The role of teachers and parents, facilities and infrastructure in the implementation of the learning process greatly determines the quality of learning outcomes. Parent Teaching Day (PTD) is one of the programs from SMAN No. 1 which provides opportunities for parents to teach at school, related to various kinds of knowledge or competencies possessed by their respective parents. One of the PTD materials carried out by SMANSA class XI D is an introduction to the Department of Marine Science, Tanjungpura University. The purpose of this activity is to introduce the marine science department which includes knowledge about the marine environment by one of the student's parents as well as an attempt to increase student motivation. The activity was carried out using the lecture and demonstration method about 3 fields of study in the marine science department, attended by 36 students of class XI D and their homeroom teacher, carried out smoothly and the participants responded very enthusiastically. The evaluation of the introduction to the marine science department was carried out through a verbal questionnaire by the presenters, showing an increase in the understanding of class XI D SMANSA students as participants in the activity.

Abstrak

Sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia unggul yang dapat diandalkan dalam kemajuan bangsa dan kesejahteraan rakyat Indonesia di masa yang akan datang. Peran guru dan orang tua, sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan proses pembelajaran sangat menentukan kualitas hasil pembelajaran. *Parent Teaching Day* (PTD) adalah salah satu program dari SMAN No 1 yang memberikan kesempatan kepada orang tua siswa untuk mengajar di sekolah, terkait dengan berbagai macam ilmu atau kompetensi yang dimiliki orang tua masing-masing. Salah satu materi PTD yang dilaksanakan oleh SMANSA kelas XI D adalah pengenalan tentang jurusan Ilmu Kelautan Universitas

Tanjungpura. Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan jurusan ilmu kelautan mencakup pengetahuan seputar lingkungan laut oleh salah satu orang tua siswa sekaligus sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi tentang 3 bidang kajian di jurusan ilmu kelautan, dihadiri oleh 36 siswa kelas XI D beserta guru wali kelas, terlaksana dengan lancar dan direspons sangat antusias oleh peserta. Evaluasi kegiatan pengenalan jurusan ilmu kelautan ini dilaksanakan melalui kuesioner secara lisan oleh pemateri, menunjukkan peningkatan dari pemahaman siswa kelas XI D SMANSA sebagai peserta kegiatan tersebut.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan telah menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang bagus dihasilkan dari suatu sistem pendidikan yang bagus, terkait dengan kurikulum yang harus menyesuaikan dengan atmosfer globalisasi (Alawiyah, 2015), serta ketersediaan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang bagus akan menghasilkan sumber daya manusia intelektual di kemudian hari, sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 (Kemendikbud, 2003).

Keterlibatan semua pihak yang berkepentingan dalam sektor pendidikan yaitu pemerintah, sumber daya sekolah atau perguruan tinggi yaitu guru dan dosen, penyelenggara atau Yayasan pendidikan Swasta dan Pendidikan non formal, orang tua pelajar serta pelajar yang bersangkutan menjadi faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran (Hanafy., 2015), sebagai unsur utama pendidikan. Seorang guru menjadi pemeran penting dalam suatu proses pembelajaran guru sehingga harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Rangkuti & Anggaraeni, 2005; Idzhar., 2014). Strategi pembelajaran yang tepat akan berdampak positif terhadap semangat dan gairah belajar siswa (Gunantara et al., 2014; Ustatik, 2016). Pembelajaran berbasis proyek, dengan materi pembelajaran tentang alam sekitar akan lebih mudah dipahami oleh siswa (Wangi et al., 2016., Reskia, et al., 2014).

PTD adalah salah satu program pembelajaran di SMANSA yang memberikan kesempatan kepada orang tua siswa untuk mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa terkait dengan pekerjaan, profesi atau aktivitas rutin dari orang tua siswa tersebut. PTD dapat dilakukan baik dalam ruang kelas ataupun di lapangan atau kantor/rumah/lokasi dimana usaha atau pekerjaan orang tua tersebut berada. Kesempatan mengajar bagi orang tua siswa ini berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran siswa, karena siswa mendapatkan ilmu atau pengalaman baru di lapangan yang boleh saja

belum pernah ditemui sebelumnya, sekaligus membuka atau memperluas wawasan berpikir dan termotivasi untuk lebih rajin belajar agar dapat mengembangkan atau mewujudkan ide-ide positif yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan PTD.

Jurusan ilmu kelautan adalah salah satu jurusan yang ada di perguruan tinggi Universitas Tanjungpura, memiliki 3 bidang peminatan yaitu produk hayati laut, bioekologi dan konservasi serta hidrooseanografi fisis, dan salah satu orang tua siswa kelas XI D memiliki profesi dosen di jurusan tersebut. Untuk itu, kegiatan PTD ini dilakukan di jurusan ilmu kelautan UNTAN dengan tujuan untuk memperkenalkan jurusan Ilmu Kelautan UNTAN, terkait dengan bidang peminatan dan pengetahuan sekitar lingkungan laut, serta meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI D SMANSA. Kegiatan dihadiri oleh 36 siswa dan wali kelas XI D, dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi tentang materi yang disampaikan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PTD dilakukan melalui beberapa tahapan :

1. Persiapan

Koordinasi antara pihak sekolah yaitu guru wali kelas dengan orang tua siswa terkait materi yang akan disampaikan, teknik penyampaian materi dan waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan PTD tersebut. Dalam tahapan ini juga dilakukan penyelesaian administrasi surat menyurat terkait pemberitahuan pelaksanaan PTD secara formal dari pihak sekolah kepada orang tua siswa, yang dilanjutkan dengan persiapan materi kegiatan berupa slide PPT, miniexpo produk atau material dari laut seperti herbarium basah, herbarium kering, materi video bawah laut, seperangkat pakaian selam dan peralatannya.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini ditetapkan untuk dilaksanakan pada hari tanggal Kamis, 11 Mei 2023 bertempat di laboratorium ilmu kelautan UNTAN selama 4 jam pertemuan. Dengan peserta sebanyak 36 orang, dilakukan 2 kegiatan secara simultan sehingga peserta dibagi dalam 2 kelompok yaitu 1 kelompok demonstrasi perlengkapan selam dan 1 kelompok mengikuti materi ceramah dan miniexpo produk dan material dari laut seperti herbarium dan cangkang gastropoda serta Bivalvia.

3. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dilaksanakan melalui pertanyaan-pertanyaan lisan kepada peserta terkait materi yang telah diikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah adalah penyelenggara pembelajaran formal bagi siswa usia sekolah, sebagai usaha pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan di bidang pendidikan. Setiap sekolah berusaha dan memiliki strategi dalam mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah pembelajaran aktif dan inovatif, kreatif tetapi efektif dan menyenangkan (*fun active learning*) (Syarifuddin, 2011). Kegiatan PTD yang diprogramkan dalam kurikulum SMANSA adalah suatu kegiatan dimana orang tua atau wali siswa diberikan kesempatan untuk menjadi guru tamu pada jadwal yang telah ditentukan. Materi yang diberikan saat orangtua mengajar tersebut dapat berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan berdasarkan profesi, aktivitas atau pekerjaan yang digeluti oleh orangtua yang bersangkutan. Acara ini sangat menyenangkan karena siswa dapat diperkenalkan dengan ilmu baru, diajari dengan keterampilan baru, proses pembelajaran dapat berlangsung di luar sekolah, di lokasi atau tempat dimana orangtua berkegiatan. PTD dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan berusaha untuk meningkatkan life skill atau keterampilan yang dapat menunjang kehidupan di kemudian hari.

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar dan mengajar di sekolah dalam satu kesempatan, meskipun hanya dalam waktu sebentar saja tetapi dapat menciptakan hubungan yang luwes dan harmonis antara pihak sekolah dan orang tua. Orang tua dapat berperan serta dalam usaha sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sesuai dengan talenta dan kompetensi masing-masing orang tua yang berkesempatan dalam PTD tersebut. Sekolah juga akan sangat mengapresiasi dengan adanya kepedulian dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar di sekolah. Secara psikologis, kesempatan mengajar di kelas bagi orangtua dengan profesi yang jauh dari dunia pendidikan, menjadi kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri, karena dapat berbagi ilmu dan manfaat dari pengetahuan yang dimilikinya.

PTD untuk siswa kelas XI D SMANSA dengan materi pengenalan jurusan ilmu kelautan Universitas Tanjungpura adalah sebagai wujud kepedulian orangtua siswa yang berprofesi sebagai dosen di Ilmu Kelautan. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah terkait dengan 3 bidang minat yang ada di jurusan ilmu kelautan, yaitu produk hayati laut, bioekologi dan konservasi serta hidrooseanografi fisis. Bidang minat produk hayati laut yang disampaikan pada kesempatan tersebut adalah mencakup produk dan biota laut yang dijadikan sumber pangan, kosmetik dan obat-obatan. Pemberian materi ini diselengin dengan pengenalan biota tersebut melalui herbarium kering, herbarium basah, cangkang-cangkang Bivalvia dan gastropoda serta kerang serta karang mati. Selain itu juga dalam materi ceramah, ditampilkan video terkait biota laut yang hidup di bawah air.



Gambar 1. Pemberian materi dengan ceramah terkait biota laut sebagai sumber pangan, kosmetik dan obat-obatan



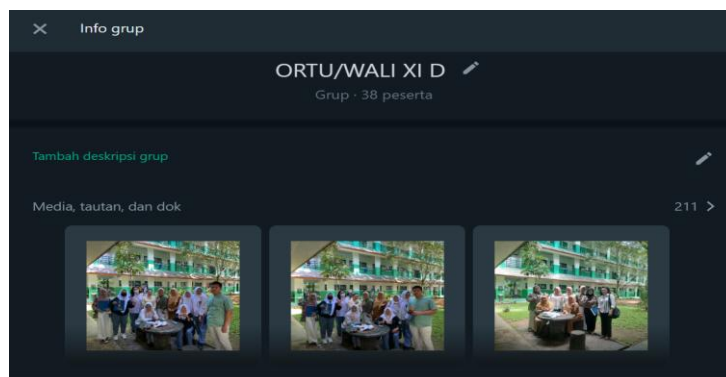
Gambar 2. Dokumentasi setelah kegiatan PTD

Lingkungan belajar di luar bangku sekolah, yaitu di tempat kerja orangtua adalah salah satu pembelajaran yang sangat menarik dan bernilai positif. Peran serta dan dukungan orangtua merupakan faktor yang sangat krusial bagi siswa untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Untuk itu, pihak sekolah sedapat mungkin memediasi terwujudnya hubungan yang harmonis antara orangtua siswa dan pihak sekolah serta siswa lainnya. Ada beberapa kegiatan yang dapat melibatkan orangtua di sekolah di antaranya adalah mengajak orangtua siswa untuk berinteraksi langsung di kelas, dan mengikuti dinamika yang berlangsung selama ini dalam kelas. Wali kelas XI D dalam hal ini memegang peran utama dalam merangkul orang tua siswa dan memediasi berlangsungnya PTD melalui komunikasi 2 arah dengan orangtua

siswa terkait dengan kesempatan dan materi yang disampaikan. Selain itu juga, terkadang teknik pemberian materi PTD di kelas diarahkan dari pihak sekolah.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah sebelum melibatkan orangtua dalam kegiatan orangtua mengajar di sekolah, diantaranya adalah :

1. Membina hubungan secara personal dengan orangtua siswa
Sebelum melibatkan orangtua siswa dalam kegiatan mengajar di sekolah, sangat penting untuk melakukan pendekatan personal terlebih dahulu kepada seluruh orangtua siswa di kelasnya dapat melalui pertemuan wali dan orangtua siswa saat penerimaan raport ataupun interaksi di Whatshapp grup orangtua dan guru wali kelas XID.



Gambar 3. Profil Whatsapp Group (WAG) orangtua siswa dan wali kelas XID

Interaksi guru wali kelas dengan orangtua siswa kelas XI D terjalin sejak di kelas XD, kemudia naik di kelas XI D sampai akhirnya di penghujung naik kelas XII. Grup ini adalah penyambung informasi baik dari orangtua siswa ke wali kelas atau sebaliknya dari guru wali kelas kepada orangtua siswa baik yang bersifat informasi ilmiah maupun informasi sosial seperti kegiatan-kegiatan siswa kelas XI D. Melalui interaksi yang hangat dalam WAG ini akan tercipta kedekatan antara wali kelas dengan para orangtua siswa mulai terjalin.

1. Menyediakan jadwal
Program PTD dilakukan melalui perencanaan terkait jadwal yang disiapkan oleh pihak sekolah dan kesiapan orangtua dalam memberikan materi. Program ini sebenarnya bisa saja digunakan untuk menggantikan jam pelajaran kosong atau karena kesibukan sehingga tidak dapat hadir di kelas, dan sebagai pengganti, kelas akan ditangani oleh orangtua siswa untuk berceramah.
2. Memberi kebebasan pada orangtua siswa

Materi yang diberikan dalam kegiatan PTD secara bebas dapat diserahkan ke orangtua siswa dan mayoritas orangtua selalu mengajarkan apa yang menjadi profesi atau keahlian ataupun aktivitas yang ditekuni sehari-hari.

3. Membangun manajemen kas yang baik

Pada umumnya, kegiatan PTD menggunakan alat dan bahan yang perlu dipersiapkan sebelum berkegiatan. Terkait hal tersebut, biaya operasional pembelian bahan dan peralatan kegiatan dapat disubsidi dari kas kelas, yang dikumpulkan oleh siswa secara per 3 bulan. Keterlibatan orang tua siswa dalam kunjungan ke sekolah anak-anak mereka sebagai pengajar dapat memberikan banyak manfaat.

Program PTD ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi orangtua maupun siswa sendiri, seperti di antaranya adalah orangtua merasa senang dapat berinteraksi langsung dengan anak-anak dan merasakan antusiasme para siswa dalam mengikuti aktivitas yang diajarkannya. Aktivitas ini juga menunjukkan kepedulian orang tua perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Di pihak anak, hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri, serta akan nada kebanggaan tersendiri bagi siswa melihat orangtuanya terlibat dan mengajarkan aktivitas yang menyenangkan kepada teman-temannya. Acara ini juga akan membuka jalur hubungan yang lebih dekat, komunikasi yang lebih baik dan lebih mudah antara orang tua dan guru, sehingga sangat memungkinkan bagi mereka untuk sharing dan mendiskusikan tentang kemajuan akademik anak serta berbagi informasi yang relevan. Partisipasi orangtua dalam mengajar di sekolah akan dapat menciptakan atmosfir belajar yang positif, sehingga sangat bagus untuk dikembangkan, melalui pemberian kesempatan yang lebih banyak lagi kepada orangtua untuk mengambil peran dalam proses pembelajaran tersebut. Peran serta orang tua dalam pendidikan anak-anak tersebut ini dianggap sebagai kontribusi yang positif terhadap kesuksesan dan kesejahteraan akademik anak-anak tersebut.

Selain metode ceramah, kegiatan pengenalan tentang jurusan ilmu kelautan UNTAN yang disampaikan kepada siswa kelas XI SMANSA dilakukan dengan metode demonstrasi, yang disampaikan secara *fun* dan kreatif, melibatkan siswa secara interaktif dalam proses tersebut. Pembelajaran yang *fun* dan kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa. Dengan teknik mengajar yang menarik seperti pengenalan pakaian selam dan hal-hal yang perlu dilakukan saat berenang untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kita, membuat siswa tersebut semakin lebih antusias dan bersemangat dengan pengetahuan baru tersebut.

Aktivitas yang melibatkan gerakan, visualisasi, manipulasi benda, dan interaksi dengan materi pelajaran sangat membantu siswa dalam mengingat

informasi atau materi pelajaran dengan lebih baik. Pembelajaran yang kreatif tersebut juga dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam melalui pemecahan masalah dan eksplorasi. Pembelajaran yang fun dan kreatif mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif. Ketika siswa terlibat dalam aktivitas yang mendorong mereka untuk mencari solusi alternatif, berpikir di luar kotak, dan mengeksplorasi berbagai perspektif, mereka mengembangkan keterampilan berpikir yang kritis dan kreatif. Ini dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah, beradaptasi dengan situasi yang kompleks, dan mengembangkan inovasi.

Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan lisan dengan umpan penyemangat adalah memberikan hadiah pada siswa yang berani memberikan jawaban, sanggahan pada pertanyaan yang diberikan. Sebanyak 7 buah hadiah stiker Ilmu Kelautan UNTAN yang dipersiapkan bagi peserta yang telah menjawab dengan benar evaluasi dalam bentuk pertanyaan langsung oleh pemateri kepada anak-anak tersebut. Dari hasil evaluasi ini menunjukkan tingginya minat dan ketertarikan siswa-siswa tersebut dalam materi yang telah disampaikan oleh orangtua siswa, baik materi yang diberikan dengan melalui ceramah ataupun materi yang diberikan melalui demonstrasi yang dibantu oleh tim laboratorium kampus. Ketujuh stiker yang dipersiapkan terbagi habis, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dapat dijawab dengan jelas dan tepat oleh peserta.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengenalan jurusan ilmu kelautan UNTAN melalui program PTD kepada siswa sekolah SMANSA kelas XI D menunjukkan semangat dan ketertarikan yang sangat tinggi dari peserta/siswa sekolah, yang ditunjukkan pada kemampuan siswa dalam memberikan jawaban dan tanggapan terhadap evaluasi ketercapaian pembelajaran materi yang diajarkan. Kegiatan PTD ini dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif bagi anak-anak, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. 2015. Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 6(15)
- Gunantara, G., Suarjana, M., & Riastini, P. N. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1)
- Hanafy, M. S. 2014. Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1):66–79

- Idzhar, A. 2016. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*. 2(2)
- Kemendikbud. 2003. Sistem Pendidikan Nasional.1–33
- Rangkuti, A. F., & Anggaraeni, F. D. 2005. Hubungan Persepsi Tentang Kompetensi Profesional Guru Matematika Dengan Motivasi. *Psikologia*. 1(2):76–85
- Reskia, S., Herlina, & Zulnuraini. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Inpres 1 Birobulu. *Elementary School of Education E-Journal*. 2(2):82–93
- Syarifuddin, A. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dib*. 16 (1):57–58
- Ustatik. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Perkalian Dan Pembagian Dengan Model Kooperatif Tipe Tps (Siswa Kelas V SD N Biting 02 Arjasa). *Jurnal Pancaran*. 5(4)
- Wangi, S. R., Winarti, E. R., & Kharis, M. 2016. Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Strategi React untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kedisiplinan Siswa Pada Materi Geometri. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5, 1–7. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.